

EKONOMI INDONESIA



Disampaikan dalam Siaran Langsung Interaktif TV Edukasi

8 JULI 2010 oleh :

Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN**

Jalan RE Martadinata, Ciputat. Tromol Pos 7/CPA Ciputat 15411
Telepon: 021-7418808 (hunting), Fax: 021-7401727

e-mail: Info@pustekom.go.id, website: <http://pustekom.depdiknas.go.id>

EKONOMI INDONESIA

A. Pendahuluan

Ekonomi makro atau makroekonomi adalah studi tentang ekonomi secara keseluruhan. Makroekonomi menjelaskan perubahan ekonomi yang mempengaruhi banyak rumah tangga (*household*), perusahaan, dan pasar. Ekonomi makro dapat digunakan untuk menganalisis cara terbaik untuk mempengaruhi target-target kebijaksanaan seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, tenaga kerja dan pencapaian keseimbangan neraca yang berkesinambungan

B. Tujuan Kebijakan Makro Ekonomi

Ekonomi Teori atau Ekonomika mencoba menjelaskan mengapa berbagai masalah timbul dalam perekonomian dan bagaimana masalah-masalah tersebut dipecahkan. Oleh karena itu Teori Ekonomi atau Ekonomika sering mendorong timbulnya kebijaksanaan ekonomi. Sebelum kita mempelajari teori dan kebijaksanaan Ekonomi Makro, kita perlu mengetahui tujuantujuan dari kebijaksanaan suatu perekonomian yaitu tujuan-tujuan yang sifatnya makro. Para ahli ekonomi seringkali menyatakan bahwa tujuan utama perekonomian secara makro ada empat macam yaitu:

1. Menstabilkan kegiatan ekonomi
2. Mencapai full employment
3. Pertumbuhan ekonomi yang teguh
4. Menghindari inflasi

Kebijakan makro ekonomi

1. Kebijakan Fiskal,

Kebijakan fiskal merupakan sarana yang digunakan oleh pemerintah sebagai pelaku ekonomi dalam mempengaruhi kondisi perekonomian. Alat yang digunakan oleh pemerintah untuk melakukan kebijakan fiskal adalah pengeluaran pemerintah dan penerimaan pemerintah, dalam hal ini adalah pajak.

2. Kebijakan Moneter,

Kebijakan moneter adalah suatu kebijakan yang diambil oleh pemerintah (bank sentral), untuk menambah dan mengurangi jumlah uang yang beredar. Kebijakan moneter merupakan salah satu kebijakan di bidang ekonomi yang sangat berperan untuk mengatur dan menjaga stabilitas ekonomi suatu negara. Kebijakan ini lebih khusus mengatur tentang pengendalian jumlah uang yang beredar.

3. Kebijakan segi penawaran (*income policy*)

C. Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional merupakan variabel pokok yang dibahas dalam ekonomi makro, untuk bab ini akan dibahas secara sederhana pendapatan nasional keseimbangan dan selanjutnya pemahaman bab ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pendalaman bab selanjutnya.

Untuk mempermudah dalam memahami bekerjanya kegiatan perekonomian secara keseluruhan maka masyarakat suatu perekonomian dibagi menjadi beberapa sektor yaitu sektor rumah tangga, sektor perusahaan, sektor pemerintah dan sektor luar negeri.

Perubahan selanjutnya akan menjelaskan analisis keseimbangan pendapatan pada perekonomian sederhana (perekonomian 2 sektor), perekonomian tertutup dengan kebijakan fiskal (perekonomian 3 sektor dan perekonomian terbuka (perekonomian 4 sektor)

Pendapatan nasional adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh seluruh rumah tangga keluarga (RTK) di suatu negara dari penyerahan faktor-faktor produksi selama satu tahun.

Manfaat mengetahui pendapatan nasional

1. Selain bertujuan untuk mengukur tingkat kemakmuran suatu negara
2. untuk mendapatkan data-data terperinci mengenai seluruh barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara selama satu periode,
3. mengetahui dan menelaah struktur perekonomian nasional
4. Disamping itu, data pendapatan nasional juga dapat digunakan untuk menentukan besarnya kontribusi berbagai sektor perekonomian terhadap pendapatan nasional,
5. membandingkan kemajuan perekonomian dari waktu ke waktu, membandingkan perekonomian antarnegara atau antardaerah, dan sebagai landasan perumusan kebijakan pemerintah.

D. Pengangguran

Pengangguran adalah orang yang masuk dalam angkatan kerja (15 sampai 64 tahun) yang sedang mencari pekerjaan dan belum mendapatkannya. Orang yang tidak sedang mencari kerja contohnya seperti

ibu rumah tangga, siswa sekolah smp, sma, mahasiswa perguruan tinggi, dan lain sebagainya yang karena sesuatu hal tidak/belum membutuhkan pekerjaan

$$\text{tingkat pengangguran} = \frac{\text{jumlah penganggur}}{\text{jumlah angkatan kerja}} \times 100 \%$$

Jenis dan macam pengangguran

1. Pengangguran Friksional / Frictional Unemployment

Pengangguran friksional merupakan pengangguran yang disebabkan karena kesulitan temporer dalam mempertemukan pencari kerja dan lowongan kerja.

Sifatnya sementara yang disebabkan adanya kendala waktu, informasi dan kondisi geografis antara pelamar kerja dengan pembuka lamaran pekerjaan.

Permasalahan ini dapat dikurangi oleh pemerintah atau oleh perusahaan jasa penerah tenaga kerja, dengan cara member informasi mengenai lapangan pekerjaan maupun informasi mengenai pencari kerja. Dalam perkembangannya pemerintah maupun perusahaan penerah jasa tenaga kerja dapat langsung mempertemukan antara pencari kerja dengan pengusaha atau pabrik manajemen.

2. Pengangguran Struktural / Structural Unemployment

Pengangguran structural merupakan pengangguran yang disebabkan oleh berubahnya struktur ekonomi.

Keadaan di mana penganggur yang mencari lapangan pekerjaan tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditentukan pembuka lapangan kerja.

Untuk mengatasi permasalahan ini butuh peran serta dunia pendidikan dan dunia industry untuk bekerja sama mempersiapkan tenaga kerja secara sinergis. Pengalaman menunjukkan bahwa dunia industry kurang menaruh perhatian yang cukup untuk terlibat dalam proses pendidikan dan latihan. Contoh yang dapat kita lihat dengan mudah adalah tidak berjalannya Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dengan baik, banyak siswa-siswa sekolah kejuruan tidak mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan kompetensinya di dunia industry.

3. Pengangguran Musiman / Seasonal Unemployment

Pengangguran musiman adalah pengangguran karena pergantian musim. Keadaan menganggur karena adanya fluktuasi kegiatan ekonomi jangka pendek yang menyebabkan seseorang harus menganggur. Pengangguran musiman banyak menimpa sector pertanian, ekstraktif, bahkan industry pengolahan. Contohnya seperti petani yang menanti musim tanam, tukang jualan durian yang menanti musim durian. Dalam bidang ekstraktif misalnya dalam hal penangkapan ikan di laut, pada saat musim angin umumnya para nelayan menganggur menunggu musim anghin reda. Dalam bidang industry pengangguran ini terjadi karena terkait dengan pasokan bahan baku dari sector pertanian. Para pekerja pabrik gula hanya bekerja pada saat musim giling. Namun dalam sensus penduduk di Indonesia golongan ini tidak nampak karena dimasukkan dalam golongan bekerja.

Permasalahan ini dapat dikurangi dengan menciptakan lapangan kerja yang sifatnya sementara setelah diketahui pola-pola penganggurannya. Misalnya pada saat musim kemarau para petani di

sekitar kabupaten Tegal banyak yang melakukan migrasi ke Jakarta untuk mencari pekerjaan sementara. Dalam hal ini pemerintah sebagai penyelenggara proyek pada masa yang tepat.

4. Pengangguran Siklikal

Pengangguran yang menganggur akibat imbas naik turun siklus ekonomi sehingga permintaan tenaga kerja lebih rendah daripada penawaran kerja.

E. Harga

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa di samakan dengan [uang](#) atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu

Pengertian harga menurut Wikipedia, harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan [uang](#) atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu

Deflasi adalah suatu periode dimana harga-harga secara umum jatuh dan nilai uang bertambah.^[1] Deflasi adalah kebalikan dari inflasi. Bila inflasi terjadi akibat banyaknya jumlah uang yang beredar di masyarakat, maka deflasi terjadi karena kurangnya jumlah uang yang beredar. Salah satu cara menanggulangi deflasi adalah dengan menurunkan tingkat suku bunga.

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu). Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu yang dirugikan ketika inflasi

Inflasi akan merugikan bagi mereka yang berpendapatan tetap, seperti; pegawai negeri. Contoh, Rohadi seorang pegawai negeri memperoleh gaji Rp. 70.000.000 setahun dan laju inflasi 10%. Bila penghasilan Amir tidak mengalami perubahan, maka ia akan mengalami penurunan pendapatan riil sebesar $10\% \times \text{Rp. } 70.000.000 = \text{Rp. } 7.000.000$.

Kerugian akan dialami bagi mereka yang menyimpan kekayaan dalam bentuk uang tunai. Kerugian akan dialami para kreditur, bila bunga pinjaman yang diberikan lebih rendah dari inflasi.

Tingkat inflasi adalah kecepatan kenaikan harga dalam satu tahun tertentu.

Jenis inflasi Berdasarkan keparahannya inflasi juga dapat dibedakan :

1. Inflasi ringan (kurang dari 10% / tahun)
2. Inflasi sedang (antara 10% sampai 30% / tahun)
3. Inflasi berat (antara 30% sampai 100% / tahun)
4. Hiperinflasi (lebih dari 100% / tahun)

Daftar Pustaka

Tim Dosen UNJ. Modul PIE 1. 2011

Tim Dosen UNJ. Modul PIE 2. 2011

Materi Pelatihan Terintegrasi. Departemen Pendidikan Nasional. 2005

www.wikipedia.co.id/harga